

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Toili Barat merupakan daerah tujuan transmigrasi bagi masyarakat Hindu Bali. Awal kedatangan masyarakat Hindu Bali di kecamatan Toili Barat pada Tahun 1974 hingga tahun 1992. Dengan kedatangan masyarakat Hindu Bali di Toili Barat membawa juga ajaran ajaran dan budaya yang ada pada masyarakat Hindu kedaerah barunya seperti catur warna dan kasta.

Catur warna dan kasta merupakan dua hal yang berbeda dimana catur warna merupakan bagian masyarakat Hindu yang berasal dari kitab suci agama hindu berdasarkan sifat dan bakatnya untuk menentukan profesinya dan kasta ini sesuatu yang berdasarkan garis keturunan atau pengolongan pada masyarakat didasarkan garis keturunan. Kasta ini bukan berasal dari ajaran agama Hindu namun hanya mendapat jiwa atau roh dari ajaran agama Hindu yaitu dari catur warna sehingga bagian bagian tari catur warna sama dengan catur kasta yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra.

Perkembangan catur warna dan kasta di kecamatan Toili Barat tidak bisa lepas dari keberadaan masyarakat Hindu Bali dikecamatan Toili barat. Perkembangan catur warna di dalam masyarakat hindu dikecamatan toili barat dari waktu kewaktu

dimulai dari awal kedatangannya tahun 1974 hingga saat ini mengalami perkembangan, namun perkembangan catur warna masih berjalan sesuai dengan fungsinya. Dan perkembangan kasta masih sesuai dengan garis keturunannya namun terjadi pro dan kontra pada masyarakat dikarenakan terjadi diskriminasi pada kasta yang rendah oleh kasta yang lebih tinggi.

Terjadinya pro dan kontra pada kasta namun kasta tetap memiliki pengaruh yang sangat besar pada masyarakat Hindu hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan upacara keagamaan yang besar seperti ngaben. Dikarenakan hanya kasta yang tinggi yang boleh di Dwi Jati. Namun begitu juga catur warna memiliki pengaruh yang besar pada masyarakat. Hal ini dikarenakan catur warna memberikan generasi muda berkreasi sesuai keinginannya yang didasarkan kemampuannya.

5.2 Saran

1. Hendaknya Tokoh Agama sering memberikan sosialisai kepada masyarakat Hindu bahwa catur warna dan kasta itu sesuatu yang berbeda jangan di campur adukan agar tetap terjalin hubungan yang harmonis
2. Diharapkan masyarakat Hindu-Bali Khususnya di Kecamatan Toili Barat harus bisa menempatkan posisi agar tetap terjalin hubungan yang harmonis dalam masyarakat sehingga tercipta persatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1986. *Antropologi Budaya*. Surabaya : CV Pelangi
- Esti Ismawati. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak
- Harsojo. 1999. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Putra A Bardin
- Ida Pedanda Gde Nyoman Jelantik.2009. *Sanatana Hindu Dharma*, Widya Dharma: Denpasar.
- I Ketut wiana dan Raka Santeri.1993. *Kasta Dalam Hindu Kesalahpahaman Berabad- abad*, Yayasan Dharma Naradha: Denpasar
- I Ketut Wiana.2006. *Memahami Perbedaan Catur warna, Kasta Dan Wangsa*, Penerbit Paramita: Surabaya
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto.2011. *Sosiologi “Teks pengantar dan terapan”*.Kencana Predana Media Group: Jakarta.
- Tim Penyusun.2007. *Pedoman Kerukunan Umat Beragama Hindu*, Mitra Abadi Press: Jakarta Selatan
- I Made Pasek Diantha dan I Gede Pasek Eka Wisanjaya. 2010. *Kasta “Dalam Perspektif Hukum Dan HAM*. Udayana University Press: Denpasar
- I Made Kariasa.2014. *NGABEN “Suatu Penelitian di Kecamatan toili”*. (Skripsi Universitas Negeri Gorontalo)
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Lexy. J. Maleong. 2005. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya
- Michael Quinn Patton. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*.Pustaka Pelajar:Yogjakarta.

Nasikum. 2013. *Sistem Sosial Indonesia*. Ombak: Yogyakarta

Paul B. Horton dan Chester L.Hunt. diterjemahkan Aminudin Ram dan Tita Sobari.
1996 *Sosiologi*”jilid 2 edisi keenam, Penerbit Erlangga: Jakarta.

PHDI. 2011. *Upadeca “Tentang Ajaran Agama Hindu”*. Penerbit ESBE
Buku: Denpasar Timur.

Sumadi Suryabrata.2006. “*Metodologi Penelitian*”. PT Raja Grafindo Persada:
Jakarta

<http://studi-komparasi-antara-pemikiran-K.H.Ahmad-dahlan-dan-K.H-hasyim-asy'ari-tentang-pendidikan-islam/afdhol-abdul-hanaf.htm>